

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK.

Ani Hidayati

Universitas Gunadarma, ani_h@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio dan quick ratio sebagai variabel bebas terhadap return on assets sebagai variabel terikat pada PT Gajah Tunggal Tbk. Menggunakan data laporan keuangan periode tahun 2011 sampai 2020, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 21. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, diperoleh hasil melalui uji t dan uji F bahwa penelitian ini menunjukkan current ratio dan quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: current ratio, quick ratio, return on assets

PENDAHULUAN

Suatu wilayah akan mengalami pertumbuhan ekonomi lebih cepat jika memiliki jaringan angkutan darat dibanding wilayah yang terisolir. Sehingga transportasi darat memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada kurun waktu tahun 2015 sampai 2019 mengalami pertumbuhan, yaitu bus 4,22%, mobil barang atau truk 4,91%, mobil penumpang 6,10%, dan motor 6,20%. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor mencerminkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap moda transportasi darat yang aman. Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menyatakan bahwa penggunaan ban merupakan aspek yang sangat penting dalam keselamatan berlalu lintas. Penggunaan ban yang tepat dan benar adalah upaya meningkatkan keselamatan berkendara. PT Gajah Tunggal Tbk adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 1951 berawal sebagai produsen ban sepeda yang selama bertahun-tahun telah mengembangkan usahanya dan

kini telah memiliki sertifikat produk SNI (Indonesia), DOT (USA), E-mark (Eropa), BPS (Filipina), GSO (Middle East), SASO (Saudi Arabia), In-Metro (Brasilia), LATU (Uruguay), VSCC (Taiwan), BSI BIS (India), SONCAP (Nigeria), serta ISIRI (Iran). Perusahaan juga telah meraih beberapa penghargaan, diantaranya tahun 2011 penghargaan diberikan dari Tera Foundation dan Koran Sindo sebagai produsen ban nasional pertama yang memproduksi ban ramah lingkungan, penghargaan dari majalah Forbes Indonesia *best of the best* sebagai salah satu dari sepuluh emiten terbaik serta beberapa penghargaan lain yang sampai saat ini sudah diraih baik dari dalam maupun luar negeri. Sebagai produsen ban dengan penjualan terbesar di Asia Tenggara (www.cnbcindonesia.com, 2021), perusahaan telah mencatat keuntungan bersih sebesar Rp.269,10 milyar pada tahun 2019 dan Rp.320 milyar pada 2020 (beritasatu.com, 2021).

Dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dapat digunakan rasio profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas suatu

perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga semakin besar (Irma dkk, 2019). Beberapa penelitian menggunakan *return on assets* sebagai indikator profitabilitas. *Return on assets* adalah rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki. Besarnya nilai *return on assets* sangat dipengaruhi oleh likuiditas, dimana tingkat likuiditas akan meningkatkan *return on assets* dengan efek yang lebih besar dan sebaliknya (Andreani dan Leliani, 2013). Likuiditas memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas (Madushanka dan Jathurika, 2018). Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Amrita, Wayan, dan Fridayana, 2016). Oleh karenanya, manajemen likuiditas sangat penting dalam setiap organisasi.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi komitmen keuangan jangka pendek saat jatuh tempo. *Current ratio* dan *quick ratio* dapat digunakan untuk mengukur seberapa liquid perusahaan. *Current ratio* dan *quick ratio* sangat berpengaruh pada profitabilitas organisasi (Khidmat dan Rehman, 2014). Terdapat hubungan positif signifikan antara *current ratio*, *quick ratio* dan *return on assets* (Durrat dkk, 2016). Nilai *current ratio* diperoleh dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi *current ratio* semakin baik, perbandingan nilai rasio diatas 1:1 menunjukkan perusahaan dalam kondisi sehat dengan nilai rasio 2:1 sebagai angka ideal. *Current ratio* dan *return on assets* memiliki hubungan yang positif signifikan (Rehman dkk, 2015). *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*

(Mimelientesa dkk, 2020). *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets* (Nidya, 2014). Tetapi dalam penelitannya, Andreani dan Leliani (2013), Farah & Khairunisa (2016), Svitlík & Poutník (2016), Madushanka & Jathurika (2018), Irma dkk (2019), Muliahadi (2020), dan Hartono (2020) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Rumus menghitung *quick ratio* adalah dengan membagi aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Nilai *quick ratio* ideal adalah 1:1 atau lebih tinggi yang artinya kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan menggunakan aset lancar tanpa menjual persediaan (Svitlík & Poutník, 2016). *Quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (Nidya, 2014). Terdapat hubungan negatif tidak signifikan antara *quick ratio* dan *return on assets* (Rehman dkk, 2015). Peningkatan *quick ratio* tidak selalu diikuti dengan peningkatan *return on assets* (Wilsa & Agustina, 2017). Dan dalam penelitannya, penelitian Svitlík & Poutník (2016), Menhard (2017), Nurul dkk (2017), dan Muliahadi (2020) menyatakan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian PT Gajah Tunggal Tbk. Objek penelitian ini adalah *current ratio* dan *quick ratio* sebagai variabel bebas, serta *return on assets* sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan periode tahun 2011 sampai 2020 yang diunduh melalui www.idx.co.id. Menggunakan analisis regresi linear berganda sehingga terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21. Berdasarkan data laporan keuangan pada tabel 1 diperoleh informasi bahwa penelitian ini terdiri atas variabel *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), serta *return on assets* (ROA) dengan jumlah data sebanyak 10 yang berasal dari data tahun 2011 sampai 2020. Variabel *current ratio* memiliki nilai minimum 1,4938, nilai maksimum 2,3088, nilai rata-rata 1,75001, dan standar deviasi 0,2494. Variabel *quick ratio* memiliki nilai minimum 0,9313, nilai maksimum 1,6948, nilai rata-rata 1,20179, dan standar deviasi 0,2048. Variabel *return on assets* memiliki nilai minimum -0,0179, nilai maksimum 0,088, nilai rata-rata 0,02179, dan standar deviasi 0,0313.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 1 dan 2. Dengan menggunakan analisis grafik, gambar 1 menunjukkan kurva cenderung simetri U dan gambar 2 menunjukkan titik-titik (*data plotting*) mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,591 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat pula dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *current ratio* dan *quick ratio*

memiliki nilai VIF sebesar 8,575 atau lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* sebesar 0,117 atau lebih besar dari 0,100 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot* pada gambar 3 menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik-titik tidak memiliki pola yang jelas, serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian autokorelasi menggunakan *Runs Test* berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.314 atau lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* sebagai variabel bebas terhadap *return on assets* sebagai variabel terikat.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai t hitung sebesar -0,703 dan nilai t tabel sebesar 1,895, maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,703 < 1,895$) serta nilai signifikansi 0,505 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2011 – 2020.

Variabel *quick ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 0,733 dan nilai t tabel sebesar 1,895, maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,733 < 1,895$) serta nilai signifikansi 0,487 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2011 – 2020.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama atau simultan pengaruh variabel *current ratio* dan *quick ratio* sebagai variabel bebas terhadap *return on assets* sebagai variabel terikat.

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai F hitung sebesar 0,269 dengan nilai F tabel sebesar 4,74 maka F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,269 < 4,74$) serta nilai signifikansi 0,771 atau lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* dan *quick ratio* secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on assets* pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2011 – 2020.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Andreani & Leliani (2013), Farah & Khairunisa (2016), Svitlík & Poutník (2016), Madushanka & Jathurika (2018), Irma dkk (2019), Muliahadi (2020), dan Hartono (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Nidya (2014) dan Mimelientesa dkk (2020) yang

menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Ketidaksesuaian hasil ini disebabkan persediaan bahan baku serta barang dalam proses yang masih terdapat dalam *current assets* dan belum siap untuk dijual. Sehingga besarnya *current assets* ini akan meningkatkan *current ratio* tetapi tidak menghasilkan laba karena perusahaan masih harus mengeluarkan biaya untuk proses lebih lanjut menjadi barang jadi dan siap untuk dijual.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Nidya (2014) yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Svitlík & Poutník (2016), Menhard (2017), Nurul dkk (2017), dan Muliahadi (2020) bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini karena variabel *quick ratio* dan *return on assets* memiliki perubahan yang tidak proporsional, dimana dalam 10 tahun terakhir yaitu kurun waktu 2011 – 2020 *quick ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,14% sedangkan *return on assets* mengalami penurunan hampir 70%. Menunjukkan bahwa besar kecilnya *quick ratio* perusahaan tidak berpengaruh pada keuntungan.

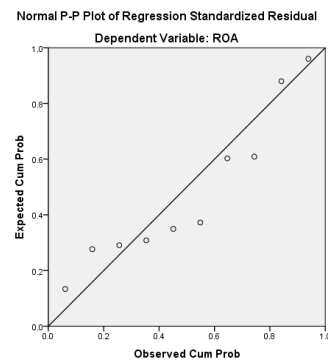
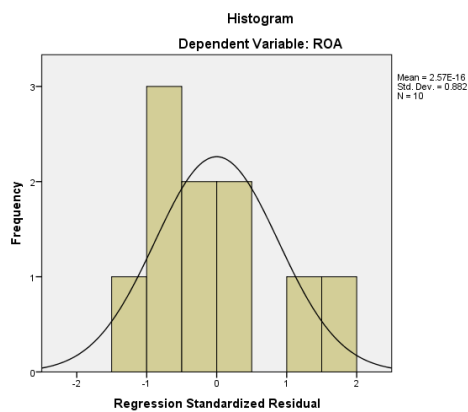
Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	1,4938	2,3088	1,750010	,2493512
QR	10	,9313	1,6948	1,201790	,2048564
ROA	10	-,0179	,0880	,021790	,0312706
Valid N (listwise)	10				

Tabel 2.
Kolmogorov Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03013206
Most Extreme Differences	Absolute	,244
	Positive	,244
	Negative	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		,772
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.



Gambar 1 Histogram Normalitas Data
Sumber: data diolah, 2021

Gambar 2 Normal Probability Plots
Sumber: data diolah, 2021

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas

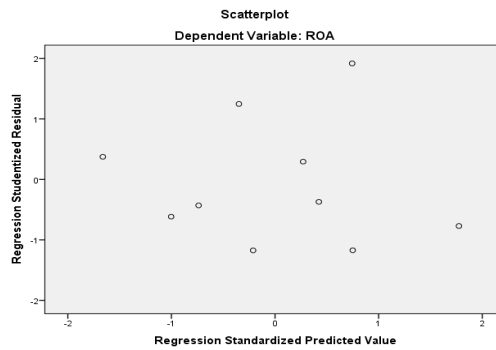
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,117	8,575
QR	,117	8,575

Tabel 4.
Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,01217
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006

Tabel 4 lanjutan

Asymp. Sig. (2-tailed) ,314



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,043	,084		,510	,626
	CR	-,094	,134	-,750	-,703	,505
	QR	,119	,163	,782	,733	,487

Tabel 6.
Uji simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	,269	,771 ^b
	Residual	,008	7	,001		
	Total	,009	9			

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t dan uji F diperoleh hasil bahwa *current ratio* dan *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* baik secara parsial maupun simultan pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2011 – 2020.

Saran

Penelitian ini menggunakan tiga rasio, yaitu *current ratio* dan *quick ratio* untuk mengukur likuiditas serta *return on assets* untuk mengukur profitabilitas. Agar mendapatkan hasil

penelitian yang lebih komprehensif, diharapkan pada penelitian berikutnya menambahkan dimensi variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Amrita M. R., Wayan C., & Fridayana Y. (2016). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014" e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 4.

- Andreani C. B., & Leliani. (2013). "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, Nomor 02, Oktober.
- Durrah, O., Rahman, A. A. A. S. A. J., & Ghafeer N. A. (2016). "Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa" *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2016, 6(2), 435-441. ISSN: 2146-4138.
- Farah M. & Khairunisa. (2016). "Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 11, No. 2, Juli – Desember.
- Hantono. (2020). "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2018" *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol.4 No.1, pp. 37-46.
- I Dewa Gd G. S., I Md. Surya N. S., & M. Rusmala D. (2015). "Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero)" *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2350-2359 ISSN: 2302-8912.
- Irma M., Suroso, & Nurul M. (2019). "The Effect of Capital Adequacy and Liquidity on Profitability in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (ISE) Period 2015-2018" *Ilomata International Journal of Management*, Vol. 1 No. 1 October 2019 page 1-7, P-ISSN: 2714-8971, E-ISSN: 2714-8963.
- Khidmat, W. B., Rehman, M. U. (2014). "Impact Of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan, Economics Management Innovation" Vol. 6, Issue 3, ISSN: 1804-1299 (Print), 1805-353X (Online).
- Madushanka, K. H. I., and Jathurika, M. (2018). "The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka" *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, Volume 3, Issue 4, pp. 157-161, ISSN (Online): 2455-9024.
- Menhard. (2017). "Pengaruh Current Ratio, dan Quick Ratio Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Transportasi Di BEI" *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. 8(1), 67-76.
- Mimelientesa I., Astri A. P., dan Juliyanti. (2020). "Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017" *International Journal of Economics Development Research*, Volume 1(1), pp. 36-44.
- Muliahadi T. (2020). "The Influence of Current Ratio, Quick Ratio and Net Profit Margin on Return on Assets at PT. Hero Supermarket Tbk", *Pinisi Discretion Review* Volume 3, Issue 2, March, Page 137-146, ISSN (Print):2580-1309, ISSN (Online): 2580-1317.
- Nidya A. (2014). "Analisis pengaruh likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

- Jurnal Fakultas Ekonomi, hal. 1-23. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Nurul F., Echsan G., & Evaluati A. (2017). “Pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Kompetensi*. 11(1), 89-108.
- Rehman, M. Z., Khan, M. N., & Khokhar, I. (2015). “*Investigating Liquidity-Profitability Relationship: Evidence from Companies Listed in Saudi Stock Exchange (Tadawul)*” *Journal of Applied Finance & Banking*, Volume 5, Nomor 3, 159-173, ISSN: 1792-6580 (print), 1792-6599 (online).
- Svitlík, J., & Poutník, L. (2016). “*Relationship between Liquidity and Profitability: Empirical Study from the Czech Republic*” *European Financial and Accounting Journal*, 2016, vol.11, no. 3, pp. 07-24.
- Wilsa R. B. S., & Agustina T. (2017). “Pengaruh *Quick Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2014” *Jurnal Mutiara Akuntansi*, Vol. 2 No.1, Hal 72- 88, April.